

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Adanya penerapan sanksi Tiongkok atas penempatan THAAD telah menyebabkan dampak yang tidak baik pada ekonomi Korea Selatan, termasuk pada Chaebol dan Lotte Group. Dengan adanya dampak ini membuat dibutuhkan hubungan antara pemerintah Korea Selatan dan Chaebol untuk menyelesaikannya. Berdasarkan konsep *state-business relations*, penulis telah menganalisis mengenai hubungan antara pemerintah Korea Selatan dan Chaebol dengan melihat lobi pada hubungan pemerintah Korea Selatan dan Lotte Group dan mengimplementasikan karakteristik *state-business relations*. Penulis telah mendapatkan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai hubungan pemerintah Korea Selatan dan Chaebol pasca penerapan sanksi Tiongkok atas penempatan THAAD 2016-2017 dengan studi kasus Lotte Group.

Melihat dari hasil analisis menggunakan lobi pada hubungan pemerintah Korea Selatan dan Lotte Group, maka dapat dikatakan bahwa lobi yang dilakukan Lotte Group agar pemerintah dapat membantu pihaknya dan perusahaan Chaebol lain yang ikut terkena dampak sanksi Tiongkok telah membuahkan hasil. Pemerintah telah berusaha membantu pihak bisnis meringankan dan mengurangi beban Chaebol, dengan memberikan kemudahan pada perusahaan-perusahaan Korea Selatan yang terkena dampak dari adanya sanksi Tiongkok atas penempatan THAAD. Pemerintah berencana akan menawarkan konsesi pajak dan memberikan pinjaman. Selain itu pemerintah berencana untuk mengizinkan perusahaan yang beroperasi di Tiongkok untuk

menangguhkan semua atau sebagian dari pendapatan perusahaan dan pajak pendapatan mereka hingga sembilan bulan kedepan. Tidak hanya itu saja, pemerintah juga telah meningkatkan dana kebijakan bank sebesar US\$437,14 juta atau setara dengan 500 milyar won untuk membantu beberapa perusahaan yang terkena dampak.

Dengan mengimplementasikan 4 karakteristik dari konsep *state-business relations* dalam kasus hubungan pemerintah Korea Selatan dan Chaebol pasca sanksi Tiongkok atas penempatan THAAD ini, penulis mendapatkan temuan sebagai berikut;

Tabel 3.1 Implementasi Karakteristik *State-Business Relations*

ASPEK	IMPLEMENTASI
Transparansi	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak Chaebol terutama Lotte Group melaporkan dampak dari adanya sanksi Tiongkok atas penempatan THAAD, sehingga membantu pemerintah untuk menetapkan keputusan yang sesuai dengan yang dibutuhkan Chaebol
Timbal Balik	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan Chaebol sebagai mitra untuk mencapai inisiasi berhubungan baik dengan Korea Utara dengan cara berinvestasi • Potensi Chaebol untuk meremajakan pertumbuhan ekonomi Korea Selatan dan menciptakan lapangan pekerjaan
Menjaga Kredibilitas Negara di antara Pebisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikutsertakan Chaebol pada kunjungan Moon Jae-in di Pyongyang

<p>Membangun Tingkat Kepercayaan Tinggi antara Pemerintah dan Swasta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Seiring berjalannya waktu, Moon Jae-in mulai membangun kepercayaan terhadap Chaebol; • Memberikan bantuan pada Chaebol atas dampak sanksi Tiongkok • Menggandeng Chaebol untuk berinvestasi di Korea Utara • Mendesak parlemen menyetujui UU kepemilikan saham “<i>internet bank</i>” hingga 34 persen untuk Chaebol
--	---

Berdasarkan implementasi hubungan pemerintah Korea Selatan dan Chaebol dengan menggunakan karakteristik konsep *state-business relations* ini, maka penulis dapat membuat sebuah gambaran analisa yang deskriptif. Penulis menyimpulkan bahwa dalam menyelesaikan sanksi Tiongkok atas penempatan THAAD ini pemerintah Korea Selatan dan Chaebol telah memiliki hubungan yang efektif sesuai dengan konsep *state-business relations*.

Selain itu penulis juga telah menganalisis penyelesaian permasalahan sanksi Tiongkok atas Penempatan THAAD antara Tiongkok dan Korea Selatan dengan menggunakan konsep *issue linkage*. Melihat dari implementasi permasalahan, penulis menyimpulkan bahwa permasalahan ini telah terselesaikan dengan menggunakan konsep *issue linkage*. Penulis menyimpulkan bahwa dengan konsep ini maka didapatkan temuan bahwa; *Pertama*, penempatan THAAD oleh Korea Selatan telah menimbulkan reaksi dari Tiongkok. *Kedua*, reaksi yang didapat oleh Korea Selatan adalah dalam isu ekonomi. Dari hal ini menunjukkan bahwa adanya pertukaran isu.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa Tiongkok merupakan Linker dan Korea Selatan adalah Linkee. *Ketiga*, dalam rangka untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, Tiongkok menawarkan tiga jaminan dalam isu keamanan, hal ini kemudian disepakati oleh Korea Selatan. Dengan demikian adanya barter isu telah memantik sengketa dan juga menyelesaikan masalah.

4.2 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan di atas, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan yang ditemukan seperti cakupan pembahasan masih sangat domestik. Sehingga sebagai tindak lanjut penelitian ini, penulis memberikan saran dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih terlihat konteks hubungan internasionalnya, seperti bagaimana hubungan Korea Selatan dan Korea Utara pasca adanya investasi Chaebol di perbatasan Kaesong. Penulis menyarankan hal ini karena penulis merasa bahwa pembahasan ini masih terbatas dan cukup menarik untuk dikaji.